

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Upaya kesehatan merupakan suatu kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Pemeliharaan kesehatan mencakup pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan, sedangkan untuk meningkatkan kesehatan dilakukan pencegahan penyakit. Salah satu faktor pendukung peningkatan derajat kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh rumah sakit.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit tidak dapat melaksanakan pelayanan tanpa sistem didalamnya. Pada tahun 2013 dikeluarkan Permenkes No.82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit dimana pada pasal 3 dikatakan bahwa rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Dengan dikeluarkannya payung hukum tersebut rumah sakit menjadi lebih terdorong dan secara tidak langsung mengharuskan untuk mempunyai sistem elektronik. Suatu sistem di rumah sakit dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari seluruh bagian di rumah sakit dan salah satu bagian yang berperan penting didalamnya adalah adanya rekam medis.

Rekam medis merupakan inti dari suatu sistem informasi kesehatan. Data yang ada di dalam rekam medis akan menjadi bahan utama yang akan diolah menjadi informasi dan kemudian menjadi pelaporan dalam informasi kesehatan.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis bertujuan menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan kesehatan di rumah sakit dan sistem rekam medis merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalamnya upaya pelayanan kesehatan. Termasuk salah satunya di RS. Setia mitra.

RS Setia Mitra adalah rumah sakit tipe c yang berada di daerah Fatmawati, Jakarta Selatan, RS Setia Mitra sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang bernama "AVERIN". Sistem ini mengintegrasikan pelayanan dari pasien datang sampai pasien pulang. Di mulai dari pendaftaran, penyediaan rekam medis, pendistribusian rekam medis, pengembalian rekam medis, *assembling*, analisa, kodefikasi dan *filling* yang memiliki peran yang saling berhubungan satu sama lain, agar tercapainya kegiatan penerapan rekam medis yang baik. Modul rekam medis elektronik yang tersedia belum sempurna. Dari langkah – langkah penerapan rekam medis diatas hanya input data sosial yang sudah menggunakan sistem elektronik. Untuk input data medis dan pelaporan masih diproses secara manual. Diduga tidak seluruhnya sistem inilah yang menyebabkan kinerja instalasi rekam medis menjadi kurang optimal dan mendorong rasa ingin tahu penulis tentang sistem yang ada dengan kekurangan beserta manfaat yang dirasakan oleh para pengguna sistem rekam medis elektronik di rumah sakit setia mitra. Untuk itu penulis ingin menganalisa tentang penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan di RS Setia Mitra.

B. Rumusan Masalah

Pembangunan sistem rekam medis elektronik di rumah sakit setia mitra dibangun secara bertahap, sistem tersebut selalu mendapatkan hambatan dari sub - sub yang belum sempurna dalam penerapannya. Oleh karena itu penulis ingin menganalisa tentang penerapan sistem elektronik di RS Setia Mitra?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi penerapan sistem rekam medis elektronik di RS Setia Mitra

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui manfaat sistem rekam medis elektronik di RS Setia Mitra.
- b. Mengetahui perkembangan dari implementasi sistem rekam medis elektronik di RS Setia Mitra.
- c. Mengetahui kekurangan dari penerapan sistem rekam medis elektronik di RS Setia Mitra.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta memperdalam pemahaman dalam sistem rekam medis elektronik
- b. Menjadi perbandingan dari teori dengan kejadian langsung dilapangan

2. Untuk Rumah Sakit

- a. Mendapatkan masukan mengenai implementasi rekam medis elektronik
- b. Menjalini dan memperpanjang hubungan baik dalam kerja sama antara pihak rumah sakit dan pihak kampus

3. Untuk Institusi Pendidikan

- a. Memenuhi Tridarma perguruan tinggi, untuk meningkatkan kualitas akademi

